

**LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI DAN SEJAHTERA
SEMESTER GANJIL TAHUN 2017/2018
DESA SEMBOJA KECAMATAN PAGERBARANG
KABUPATEN TEGAL**



Disusun Oleh:

ANDIKA PERMANA	C1G015029
ANNISSA MEI RAHKMAWATI	E1A015031
DIENE AISYAH PUTRI ARUMSARI	I1C015070
IMAS PUJI NURYANTI	E1A015243
KIKI PRATAMA	C1A015110
NUR'AENI	B1A015022
REZA MUHAMAD NUGRAHA	G1A015058
RIZKI TAUFIQ RAMADAN	H1D015009
SISTA OKTA AMALIA	K1B015013
SUPRIYATIN	F1C015016

Dosen Pembimbing Lapangan:

Siti Masfiah, SKM. M.Kes, MA
NIP. 198606162012122002

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN
LEMBAGA PENELITIAN KEPADA MASYARAKAT
PURWOKERTO
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini ketua KKN UNSOED Desa Semboja menyatakan bahwa mulai tanggal 19 Juli sampai dengan 21 Agustus 2018 telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semester genap Tahun Akademik 2017/2018 di Desa Semboja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal. Sebagai pertanggungjawaban, telah kami susun laporan KKN semester genap Tahun Akademik 2017/2018 di Desa Semboja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Koordinator Mahasiswa Desa Semboja

Siti Masfiah, SKM. M.Kes, MA
NIP. 198606162012122002

Rizki Taufiq Ramadan
NIM. H1D015009

Menyetujui,

Kepala Desa Semboja

Untung Basuki

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kuliah Kerja Nyata Universitas Jenderal Soedirman semester Genap 2017/2018 di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal yang telah dilaksanakan sejak tanggal 19 Januari sampai dengan tanggal 21 Agustus 2018 dapat diselesaikan dengan baik dan lancar tanpa hambatan yang berarti.

Laporan ini memuat informasi tentang berbagai hal mengenai program kerja KKN, pelaksanaan KKN serta hasil yang dicapai melalui KKN, lengkap dengan analisis serta kesimpulan dan saran untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Adapun Laporan KKN ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses evaluasi dan pemantauan pelaksanaan KKN yang pada akhirnya bermanfaat pula bagi masyarakat ataupun pemerintah daerah setempat. Sehubungan dengan hal tersebut maka kami ucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Suwanto, MS. selaku Rektor Universitas Jenderal Soedirman.
2. Bapak Dr. Rifda Nauvalin, SP., M. Si selaku Ketua Lembaga Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat UNSOED.
3. Bapak Ki Enthus Susmono selaku Bupati Kabupaten Tegal.
4. Bapak Satriyo Agustino selaku Camat Pagerbarang, Kabupaten Tegal.
5. Bapak Untung Basuki selaku Kepala Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.
6. Ibu Siti Masfiah, SKM. M.Kes, MA selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

7. Seluruh aparat pemerintahan Desa Semboja, Kecamatan Pagerbarang, Kabupaten Tegal.
8. Seluruh Warga Desa Semboja.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan demi kelancaran program kuliah kerja nyata (KKN) kami.

Kami berharap semoga rencana program kerja KKN di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal dapat bermanfaat bagi Desa Semboja pada khususnya dan pembangunan negara pada umumnya. Dalam penyusunan program kerja ini, kami tidak menutup kemungkinan adanya kekurangan dan kekhilafan, oleh karena itu semua saran dan kritik sangat kami harapkan demi kemajuan yang positif. Harapan kami, semua program kerja ini dapat terlaksana sesuai jadwal kegiatan dan dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya masyarakat Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal.

Purwokerto, 2018

Tim KKN

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
I. PENDAHULUAN	9
A. Keadaan Umum Lokasi KKN.....	10
1. Lokasi Desa.....	10
2. Potensi Sumber Daya Alam	11
3. Keadaan Demografi	14
4. Keadaan Perekonomian.....	15
5. Lembaga Kemasyarakatan	15
6. Potensi Desa.....	16
B. Latar Belakang Kegiatan KKN	17
II. PELAKSANAAN PROGRAM DAN PEMBAHASAN.....	22
a. Matriks Realisasi Kerja.....	22
b. Uraian Pelaksanaan Program dan Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
III. PENGGUNAAN ANGGARAN	63
IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nonton Bareng (Nobar) di Balai Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal	25
Gambar 2. Penyelenggaraan Kelompok Belajar di Posko Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	26
Gambar 3. Bimbingan Belajar di Posko Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal	27
Gambar 4. Membantu Proses Belajar Mengajar di SDN 01 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	29
Gambar 5. Membantu Proses Belajar Mengajar di SDN 02 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	29
Gambar 6. Membantu Siswa SD Latihan Pesta Siaga di SDN 01 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	30
Gambar 7. Hadiah Doorprize Untuk Pemenang Lomba di Balai Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	32
Gambar 8. Lomba Mewarnai Anak SD Kelas 1-3 di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	32
Gambar 9. Lomba Rangking 1 untuk Anak SD Kelas 4-6 di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	32
Gambar 10. Pemenang Lomba Cerdas Cermat Ibu-Ibu di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	32
Gambar 11. Kegiatan Penyuluhan Gizi di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	35
Gambar 12. Warga Antusias Mengikuti Penyuluhan Gizi di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	35
Gambar 13. Kegiatan Penerapan Teknologi Otak-Otak Lele (Otatale) dan Biskuit Lele(Bille) di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	37
Gambar 14. Antusiasme Ibu PKK Terhadap Kegiatan Penerapan Otatale dan Bille di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	37
Gambar 15. Produk Unggulan Bille	37
Gambar 16. Kegiatan Expo Muscarembang ,Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	37
Gambar 17. Kegiatan SARGIZI Bersama SDN 02 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	39
Gambar 18. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 02 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	39
Gambar 19. Kegiatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 01 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	40

Gambar 20. Kegiatan SARGIZI Bersama SDN 01 Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	40
Gambar 21. Kegiatan Senam Sehat Bersama di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	41
Gambar 22. Foto Bersama Ibu-Ibu Setelah Senam Sehat Bersama di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	41
Gambar 23. Kegiatan Posyandu di Dusun Bojongsari, Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	43
Gambar 24. Kegiatan Posyandu di Dusun Sumbregan, Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	43
Gambar 25. Kegiatan Posyandu di Dusun Jatipelag, Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	43
Gambar 26. Kegiatan PMT Billed an Bubur Kacang Hijau di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	43
Gambar 27. Kegiatan Penyuluhan Kewirausahaan, Pemasaran Ekonomi dan Produk di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	46
Gambar 28. Brand Telur Puyuh Asin Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	47
Gambar 29. Pembuatan Telur Puyuh Asin di Posko Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	48
Gambar 30. Kegiatan Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	51
Gambar 31. Kegiatan Penyuluhan Hama dan Penyakit Pada Padi di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	51
Gambar 32. Azolla di Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	53
Gambar 33. Kegiatan Pembuatan Kolam Azolla di Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	55
Gambar 34. Kegiatan Kerja Bakti di Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal.....	57
Gambar 35. Kegiatan Pemanfaatan Limbah dan Sampah Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis di Posko Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal....	59
Gambar 36. Kegiatan Piket di Balai Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab.Tegal	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Semboja,Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal	11
Tabel 2. Pemilikan Lahan Pertanian Tanaman Pangan di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	12
Tabel 3. Jenis Populasi Ternak di Desa Semboja,Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal ..	13
Tabel 4. Jumlah Penduduk di Desa Semboja,Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	14
Tabel 5. Klasifikasi Penduduk Menurut Strata Pendidikan di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	14
Tabel 6. Klasifikasi Penduduk Menurut Agama di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	15
Tabel 7. Mata Pencaharian di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	15
Tabel 8. Lembaga Kemasyarakatan Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan Nasional merupakan suatu rangkaian upaya pembangunan berkesinambungan yang meliputi seluruh kehidupan bermasyarakat, bangsa dan negara. Pembangunan Nasional dilaksanakan dari rakyat dan untuk rakyat dalam segala aspek kehidupan. Salah satu faktor dominan untuk tercapainya Pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang handal dalam menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Bergulirnya era reformasi ternyata memberi dampak sistem pembangunan di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan kebijakan mengenai Otonomi Daerah Pembangunan yang desentralistik kini dititik beratkan pada masing-masing daerah dalam menggali potensi daerah itu sendiri sehingga setiap daerah harus mengoptimalkan potensi yang ada. Penguasaan IPTEK merupakan salah satu jalan untuk mensukseskan otonomi daerah.

Perguruan Tinggi merupakan salah satu elemen dari pembangunan, hal ini mengingat Perguruan Tinggi mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi. Selain itu Perguruan Tinggi sangat berperan sebagai salah satu pusat pengembangan IPTEK sehingga secara tidak langsung bertanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber informasi masyarakat. Konsep ini telah tertuang dalam Tri Darma Perguruan Tinggi Berkaitan dengan konsep Tri Darma Perguruan Tinggi.

Civitas Akademika sudah seharusnya untuk merealisasikan konsep tersebut. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan mahasiswa diharapkan mampu berperan sebagai Motivator, Dinamisator dan Inspirator khususnya pembangunan di pedesaan. KKN sebagai suatu bentuk kegiatan yang memadukan darma

pendidikan dan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan, sehingga KKN sebagai suatu program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan isi kurikulum dan bahkan penambah atau pelengkap isi kurikulum yang sudah ada, sebagai pengalaman belajar yang menghubungkan konsep-konsep akademis dengan realitas hidup dalam masyarakat dan sebagai pengetahuan teori mahasiswa yang dapat diperkaya melalui pengalaman praktis di lapangan.

Peran serta dari mahasiswa KKN Universitas Jenderal Soedirman direalisasikan dalam bentuk yang relevan dengan permasalahan yang ada di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Penyelenggaraan kegiatan ini dilaksanakan untuk lebih aktif, kreatif dan dinamis dalam melaksanakan pembangunan. Hal ini akan tercapai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik Perguruan Tinggi, Pemerintah dan Swasta ataupun Masyarakat.

BAB II

KEADAAN UMUM LOKASI KKN

A. Lokasi Desa

Kuliah Kerja Nyata Universitas Jenderal Soedirman semester ganjil tahun 2017/2018 dilaksanakan di Desa Semboja Kecamatan Pagerbarang Kabupaten Tegal. Batas-batas wilayah Desa Semboja adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Slarang
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Balapulang
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Mulyoharjo
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Blaradin.

Jarak desa dengan pusat pemerintahan Kabupaten Tegal dengan waktu tempuh kurang lebih 30 menit. Dengan jarak tempuh 22 km. Lokasi Desa Semboja kurang lebih 3 km dari kantor Kecamatan Pagerbarang, dengan waktu tempuh 10 menit. Kondisi jalan secara umum sudah baik. Desa Semboja terdiri dari 2 RW dan terdiri dari 12 RT serta dibagi menjadi 4 pedukuhan yaitu pedukuhan Bojongsari, Jurangjero, Jatipelag, dan Sumbergan.

B. Potensi Sumber Daya Alam

B.2 Potensi umum

Tabel 1. Luas Wilayah Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

KETERANGAN	JUMLAH (Ha)
Luas Desa	325 Ha
Luas Tanah Sawah	286 Ha
Luas Tanah Kering	-

Tegal/Ladang	-
Pemukiman	-
Luas Tanah Basah	33 Ha
Luas Tanah Perkebunan	-
Luas Tanah Fasilitas Umum	-
Kas Desa	-
Lapangan	1,5 Ha
Perkantoran Pemerintah	0,5 Ha
Lainnya	-
Luas Tanah Hutan	-

B.3 Hasil Sumber Daya Alam

1. Pertanian

Tabel 2. Pemilikan lahan pertanian tanaman pangan

KETERANGAN	JUMLAH (RTP)
Jumlah rumah tangga memiliki lahan pertanian	186
Tidak memiliki	-
Memiliki kurang 0,5 ha	-
Memiliki 0,5 – 1,0 ha	-
Memiliki lebih dari 1,0 ha	-
Jumlah total rumah tangga petani	-

2. Perkebunan

Jenis	Swasta/Negara		Rakyat	
	Luas(ha)	Hasil (kw/ha)	Luas (ha)	Hasil (kw/ha)
Kelapa	-	-	-	-
Kelapa sawit	-	-	-	-
Kopi	-	-	-	-
Cengkeh	-	-	-	-
Coklat	-	-	-	-
Pinang	-	-	-	-
Lada	-	-	-	-
Karet	-	-	-	-
Mete	-	-	-	-
Tembakau	-	-	-	-
Pala	-	-	-	-
Vanili	-	-	-	-

3. Pertenakan

Tabel 3. Jenis populasi ternak di Desa Semboja, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal

Jenis	Jumlah
Sapi	37
Kerbau	-
Babi	-
Ayam	14781

Bebek	2641
Kuda	-
Kambing	278
Puyuh	3000

3. Keadaan Demografi

Tabel 4. Jumlah penduduk menurut golongan usia dan jenis kelamin

Usia	Jumlah (jiwa) (L/P)
0-15	537/551
16-55	1342/1387
> 55	267/254
Jumlah	4338

Tabel 5. Klasifikasi penduduk menurut strata pendidikan

Keterangan	Jumlah
Jumlah penduduk buta huruf	-
Jumlah penduduk belum sekolah	-
Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	200
Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	1288
Jumlah penduduk tamat SMP/ sederajat	385
Jumlah penduduk tamat SMA/ sederajat	264
Jumlah penduduk tamat Diploma/ Sarjana	21

Tabel 6. Klasifikasi penduduk menurut agama

Agama	Jumlah
Islam	4292
Kristen	-
Katholik	-
Hindu	-
Budha	-

4. Keadaan Perekonomian

Tabel 7. Mata Pencaharian di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

Pekerjaan	Jumlah
Buruh tani	325
Petani	186
Pedagang/wiraswasta/pengusaha	45
Pengrajin	-
PNS/TNI/Polri	25/6
Peternak	20
Montir	-
Nelayan	-
Dokter	-
Karyawan swasta	7

5. Lembaga Kemasyarakatan

Tabel 8. Lembaga Kemasyarakatan di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal

Organisasi	Nama Organisasi	Jumlah Anggota
Organisasi perempuan	PKK/Damawisma	28
Organisasi Pemuda	Karang Taruna	13
Organisasi Profesi	Kelompok Tani	6
Organisasi Bapak	Lembaga adat	
	PLA	-
LKMD	-	

6. Potensi Desa

Desa Semboja yang terdapat di Kecamatan Pagerbarang termasuk desa yang berada di daerah dataran rendah, dimana potensi desanya di bidang pertanian cukup besar. Dari data monografi diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk di Desa Semboja adalah pada umumnya petani.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan diatas maka diperlukan suatu cara untuk mengatasi permasalahan dan diperlukan usaha untuk menyadarkan masyarakat pedesaan akan pentingnya pembangunan sehingga diperlukan pembinaan yang berkelanjutan. Bertolak dari hal tersebut maka KKN dianggap perlu karena :

1. Merupakan suatu bentuk pengabdian kepada masyarakat yaitu ikut berperan aktif dalam pembangunan.
2. Memberikan pembinaan secara berkelanjutan sehingga diharapkan terjadi perubahan perilaku masyarakat dan peningkatan sumber daya manusia sehingga masyarakat dapat membangun dirinya sendiri.

B. Latar Belakang Kegiatan KKN

Negara Indonesia dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan bertujuan untuk mencapai masyarakat adil, makmur dan merata berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, namun hasil pembangunan tersebut belum dapat dilaksanakan dan dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya kesejahteraan sebagian besar masyarakat Indonesia.

KKN adalah forum silaturahmi, komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. Dalam hal-hal tertentu bisa juga menjadi wadah pelayanan keluarga secara terpadu, yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya kesehatan, pendidikan dan wirausaha, agar keluarga bisa tumbuh mandiri di desanya. Dalam melaksanakan fungsinya, KKN merancang kegiatan sesuai dengan kemampuan masyarakat dan anggotanya sehingga pelaksanaan kegiatan itu bisa dilakukan oleh, dari dan untuk masyarakat dan keluarga setempat sebagai upaya memberdayakan keluarga sejahtera dan membangun kesejahteraan rakyat secara luas. Bidang-bidang yang ada dalam KKN meliputi bidang Kesehatan, bidang Pendidikan, bidang Ekonomi dan Produksi (kewirausahaan), dan bidang Budidaya Lingkungan.

a. Dasar Kegiatan

Pelaksanaan KKN Unsoed didasarkan pada:

1. Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 060/XII/1974 yang disempurnakan dengan Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 109/J23/Kep/KN/1997.

2. Surat Keputusan Rektor Unsoed No Kept. 71/J23/PP/2002 tanggal 14 Maret tentang mata kuliah pengembangan kepribadian Unsoed. KKN (UNO 113) merupakan salah satu mata kuliah pengembangan kepribadian (MPKP) dan diwajibkan bagi mahasiswa Unsoed dengan bobot 3 SKS.
3. Buku Pedoman Unsoed 2004-2005, Bab III tentang system pendidikan point F, disebutkan tugas akhir program sarjana meliputi Praktek Kerja Lapangan (PKL), Kuliah Kerja Nyata (KKN), Seminar, Skripsi, dan Ujian Pendadaran.
4. Tri Dharma Perguruan Tinggi

b. Maksud Pelaksanaan KKN

Maksud dari pelaksanaan KKN Unsoed adalah:

1. Meningkatkan relevansi Perguruan Tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk melaksanakan pembangunan yang semakin mantap.
2. Meningkatkan relevansi antara materi kurikulum dengan realita pembangunan dalam masyarakat.
3. Sebagai media belajar memecahkan permasalahan yang muncul dalam masyarakat melalui alternatif yang paling sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.

c. Tujuan Pelaksanaan KKN

Tujuan dari pelaksanaan KKN Unsoed adalah :

1. Memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, seni dalam upaya menemukan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.

2. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi, teknostruktur dalam masyarakat yang lebih memahami kondisi, gerak dan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah dan masyarakat luas, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dalam menyesuaikan kegiatan pendidikan dengan kehidupan nyata dalam masyarakat yang sedang membangun
4. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang berharga melalui kegiatan dalam masyarakat yang secara langsung merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara interdisipliner.
5. Mahasiswa mendapatkan pengalaman berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara interdisipliner.
6. Mahasiswa dapat memberikan upaya pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dalam upaya menemukan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan yang berkualitas tinggi.
7. Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktural dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
8. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Pemerintah Daerah, instansi teknis dan masyarakat sehingga dapat lebih berperan dalam menyelesaikan kegiatan pendidikan serta penelitian dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun.

9. Menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan bangsa dan Negara.

1. Bidang Lingkungan

Kegiatan KKN bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan dapat dilakukan dengan cara memanfaatkan lingkungan yang ada disekitar tempat tinggal sehingga dapat meningkatkan fungsi dari lahan yang ada dan memiliki tujuan dalam jangka panjang yaitu meningkatkan penghasilan dari masyarakat Desa Semboja. Selain itu, isu pemanfaatan lingkungan merupakan gagasan strategis di era modern sekarang ini yang semuanya serba bersifat komersil. Dengan demikian, diharapkan adanya pemanfaatan lingkungan dapat menjadi dimensi baru yang mampu menciptakan inovasi atau trobosan baru dalam menghadapi masalah yang semakin kompleks. Guna mendukung dan menunjang pelaksanaan bidang lingkungan, program yang kami laksanakan antara lain :

4. 1 Rincian Program Kerja

Penanggung jawab bidang lingkungan adalah Supriyatin (Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik) dan TIM KKN 2018

1. Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan Bank Sampah

Penyuluhan pentingnya pemisahan serta pengelolaan sampah menjadi barang bernilai guna kepada masyarakat Desa Semboja dilakukan sebanyak satu kali selama masa periode KKN 2018. Kegiatan dilakukan pada tanggal **11 Agustus 2018** di Balai Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal. **Untuk jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah dan bank sampah berjumlah 25 orang yakni warga Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.** Anggaran yang dikeluarkan mahasiswa KKN ialah sebesar **Rp200.000,-**.

Sasaran program ini adalah ibu-ibu PKK dan para remaja yang tergabung dalam Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Semboja.

Penyuluhan pentingnya pemisahan serta pengelolaan sampah ini turut mengundang DLH (Dinas Lingkungan Hidup) kota Tegal sebagai pemateri. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai perlunya pemilahan sampah, mengelola sampah menjadi barang bernilai guna, serta pengetahuan perlunya bank sampah sebagai solusi pemanfaatan sampah.

Untuk tindak lanjut dari kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah, selanjutnya dibentuk bank sampah Desa Semboja beserta pengurusnya.

Bank sampah merupakan salah satu solusi untuk mengelola sampah-sampah yang dihasilkan oleh masyarakat. Bank sampah akan dikelola oleh ibu-ibu PKK atau orang-orang yang dibentuk oleh pamong desa/kelurahan. Dalam kegiatan ini, bank sampah akan mengelola sampah menjadi suatu produk yang dapat dimanfaatkan kembali oleh masyarakat seperti pupuk kompos, produk kerajinan rumah tangga, dll. Prinsip yang dijalankan dalam pengelolaan bank sampah mirip dengan bank-bank pada umumnya. Warga selaku nasabah akan menabungkan sampahnya ke bank sampah. Setiap tabungan akan dicatat oleh pengurus untuk data setiap sampah yang masuk dan akan dikonversikan menjadi rupiah.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini meliputi, ibu-ibu PKK, Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Desa Semboja, serta warga desa semboja yang nantinya turut menjadi nasabah.

Penyuluhan pentingnya pemisahan serta pengelolaan sampah dilaksanakan pada siang hari yang telah disesuaikan dengan waktu kumpul ibu-ibu PKK dan remaja.

EVALUASI Hal ini menyebabkan kurangnya dorongan lebih kepada masyarakat untuk memisahkan sampah dan mengelola sampah dengan lebih baik. Penyuluhan mengenai sampah dan bank sampah sebaiknya dilakukan pada waktu yang tepat sehingga warga yang hadir lebih maksimal.



Gambar 30. Penyuluhan Pengelolaan Sampah

2. Penyuluhan budidaya *Azolla*

Azolla microphylla adalah nama tumbuhan paku-pakuan akuatik yang mengapung di permukaan air. *Azolla microphylla* dapat digunakan sebagai pupuk organik karena mampu memenuhi kebutuhan hara terutama N bagi tanaman. Selain digunakan sebagai pupuk organik, *Azolla microphylla* juga dapat digunakan sebagai alternatif bahan pakan untuk ternak. *Azolla microphylla* mampu meningkatkan bobot, persentase karkas dan bagian-bagian karkas. Penggunaan *Azolla microphylla* ini

mampu menekan biaya pakan dan dapat digunakan sebagai pakan tambahan karena memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 28,12 % berat kering protein yaitu sekitar 25-35 %. Selain itu, *Azolla microphylla* juga kaya asam amino esensial, vitamin (vitamin A, vitamin B12 dan beta karoten), dan mineral (Ca, P, Fe, dan Mg).



Gambar . Penyuluhan Budidaya *Azolla* di Desa Semboja,
Kec.Pagerbarang Kab.Tegal

Sosialisasi *Azolla microphylla* bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai cara budidaya *Azolla microphylla* dan memberikan solusi pakan dan pupuk alternatif bagi peternak dan petani yang sedang dihadapi. Program kerja penyuluhan budidaya *Azolla* ini menghabiskan dana Rp. 200.000.

Kendala dari kegiatan ini yaitu meskipun *Azolla* telah diperkenalkan sebelumnya, namun masih banyak peternak yang belum mengetahui *Azolla* dan manfaatnya.

Faktor pendukung kegiatan ini yaitu antusias warga yang ingin mencoba budidaya *Azolla*. Warga yang hadir aktif bertanya dan meminta dibuatkan list secara rinci tentang hal-hal yang dibutuhkan untuk budidaya *Azolla*.

3. Pembuatan Kolam *Azolla microphylla*

Azolla microphylla merupakan tanaman paku air yang bias hidup pada air tenang maupun bergerak yang lambat. Habitat *Azolla microphylla* adalah lingkungan air terutama kolam, sawah dan saluran-saluran air. *Azolla microphylla* dapat dikembangkan baik pada saat musim hujan maupun kemarau asalkan ada suplai air di sawah, pada kondisi sedikit melumpur masih bertahan untuk berkembang, pH air antara 6,0-8,5 masih berkembang baik, temperatur udara 28-30° C belum menunjukkan daun terbakar.

Kegiatan pembuatan kolam percontohan *Azolla microphylla* dilakukan sebelum sosialisasi. Kolam yang telah terbentuk dari bilah bambu, dilapisi terpal dan diberi pupuk cair, kemudian diberi bibit *Azolla* dari LPPM. Setelah bibit berkembang, *Azolla microphylla* dibagikan ke masyarakat untuk dikembangkan kembali khususnya pemilik hewan ternak seperti peternak lele maupun unggas. Pembagian bibit *Azolla microphylla* disertai dengan sosialisasi cara budidaya dan mafaatnya. *Azolla microphylla* dimasukkan ke dalam kantong plastik untuk

memudahkan pembagian bibit kepada warga. Pembagian bibit *Azolla microphylla* didukung dengan banyaknya kolam di sekitar rumah warga yang dimiliki para peternak lele, sehingga memudahkan budidaya *Azolla microphylla* tanpa harus membuat kolam terpal oleh warga.

Pembuatan kolam percontohan *Azolla microphylla* dilaksanakan sebanyak 2x. Kolam pertama dibuat di samping rumah Ibu Temah yang sekaligus beternak lele dan beberapa ayam. Dipilihnya tempat tersebut agar nantinya dapat diteruskan dan dikembangkan sebagai pakan ternak miliknya.

Pembuatan kolam kedua bertempat di samping rumah Bapak Eko yang memiliki ternak lele sekaligus baru mencoba budidaya *Azolla* sendiri. Kegiatan ini dihadiri oleh seluruh peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) berjumlah 7 orang dan beberapa warga sekitar.



Gambar . Pembuatan Kolam Azolla

Pengeluaran dana dari kegiatan pembuatan kolam *Azolla microphylla* yang diselenggarakan oleh Tim KKN ini berjumlah Rp 370.000

Tujuan pembuatan kolam *Azolla microphylla* yaitu memberikan contoh pada masyarakat terutama kelompok petani dan peternak Desa Semboja mengenai cara budidaya *Azolla microphylla*. Adapun manfaat dari kegiatan ini yaitu masyarakat dapat memanfaatkan kolam yang telah dibuat untuk budidaya *Azolla microphylla*.

Faktor pendorong kegiatan ini adalah banyaknya petani dan peternak yang antusias untuk mencoba membudidayakan *Azolla microphylla*. Selain itu, banyak kolam disekitar warga yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk budidaya *Azolla microphylla*.

4. Kerja Bakti

Lingkungan merupakan tempat bersosialisasi orang satu dengan orang lainnya. Agar menimbulkan rasa keindahan dan memberikan kenyamanan perlu lingkungan yang bersih. Kebersihan lingkungan menjadi suatu cerminan tentang keadaan masyarakat yang ada didalamnya. Kebersihan dapat meminimalisir terjadinya serangan wabah penyakit yang disebabkan oleh keadaan lingkungan yang kotor, dengan alasan itulah Tim KKN dan warga berinisiatif untuk melakukan kerja bakti.

Kegiatan kerja bakti ini dilakukan tiga kali setiap hari minggu, mulai jam 7 pagi sampai selesai. Tujuan dilaksanakannya kerja bakti yaitu untuk menciptakan kawasan yang sehat dan bersih sehingga mengurangi bibit

penyakit seperti nyamuk. **Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2018 bertempat di seluruh jalan-jalan yang ada di Desa Semboja, Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.**

Warga yang terlibat dalam kegiatan kerja bakti berjumlah sekitar 10 orang. Acara kerja bakti dimulai dengan memotong rumput-rumput yang ada di jalan serta pohon yang mengganggu lalu lintas. Kegiatan Kerja Bakti ini berjalan baik dengan adanya kerja sama antara Tim KKN dengan warga Desa Semboja Kec.Pagerbarang, Kab.Tegal.



Gambar 34. Kerja Bakti

Adapun kendala kegiatan kerja bakti mingguan ini yaitu masih banyak warga yang belum terlibat langsung. Hal tersebut karena kegiatan rutin pagi warga yang mayoritas adalah petani, sehingga harus pergi ke sawah di pagi hari.

Diharapkan warga Desa Semboja bisa terus melaksanakan kegiatan kerja bakti tiap minggunya. Hal itu guna menjaga kebersihan lingkungan Semboja.

